

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah Negara yang terdiri dari kepulauan dan sebagian besar wilayahnya adalah laut. Faktor inilah yang menjadikan pelayaran sebagai sarana transportasi penting dalam dunia perdagangan internasional. Semua barang *ekspor* dan *impor* dari negara-negara maritim sebagian besar diangkat dengan kapal laut atau jasa perusahaan pelayaran sehingga arus perdangan tidak mengalami banyak hambatan.

Perbedaan sumber daya alam yang dimiliki tiap negara dan perbedaan kemampuan dalam mengelola sumber daya alam tersebut menyebabkan perdangan internasional meningkat pesat dan kebutuhan akan transportasi laut, khususnya kapal sangat tinggi.

Hal ini menuntut pelabuhan dalam meningkatkan kualitas peran dan fungsinya sebagai terminal point bagi barang dan kapal. Karena semakin meningkatnya tuntutan pelanggan sehingga peningkatan mutu pelayan yang diharapkan dapat mengimbangi laju pertumbuhan kegiatan ekonomi dan perdagangan dari tahun ke tahun.

Setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhan sesuai dengan tingkat keramaian dan jenis perdagangan yang ditampung oleh pelabuhan tersebut. Dengan demikian perkembangan pelabuhan selalu seiring dengan perkembangan ekonomi negara.

Kegiatan serta aktivitas pelabuhan yang sangat kompleks sehingga perlu adanya pembagian tugas secara seimbang sesuai kebutuhan baik kuantitas maupun kualitas sumber daya manusianya.

Hal tersebut sebagai pendukung kegiatan oprasional yang dilakukan terus menerus dan berkesinambungan. Karena pentingnya oprasional pelabuhan agar tidak terjadi kemacetan mengingat dampak kelambatan oprasional sangat berpengaruh pada ekonomi disuatu daerah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, agar tidak terjadi penyimpangan tema dan judul serta agar tetap berfokus pada permasalahan yang dibahas dan mengingat luasnya cakupan objek yang Tujuan diteliti dan terbatasnya waktu maka penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Apa yang menyebabkan Kurang optimalnya bongkar muat di PT. PBM Mitra Dharma Laksana.
2. Bagaimana upaya untuk mengoptimalkan proses bongkar muat di PT. PBM Mitra Dharma Laksana.
3. Kendala apa saja yang di alami dalam proses bongkar muat di PT. PBM Mitra Dharma Laksana.

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam hal ini penulis menuliskan tujuan penulisan untuk membandingkan antara teori-teori yang telah di dapat selama perkuliahan dengan keadaan di lapangan. Ada beberapa yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penyebab kurang optimalnya bongkar muat di PT. PBM Mitra Dharma Laksana.
- b. Untuk mengetahui upaya mengoptimalkan proses bongkar muat di PT. PBM Mitra Dharma Laksana.
- c. Untuk mengetahui kendala yang di alami jika kurang optimal dalam proses bongkar muat di PT. PBM Mitra Dharma Laksana.

2. Kegunaan Penulisan Secara umum manfaat penulisan karya tulis dapat dilihat dari dua sudut, yaitu secara teoritis dan praktis:

a. Secara Teoritis

Dalam hal ini dapat menguatkan teori-teori yang dapat didapat selama perkuliahan dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam pelayanan bongkar muat dari atas kapal sampai ke gudang

pelabuhan, yang termasuk di dalamnya kegiatan pengangkutan dari dermaga ke gudang penumpukan keluar lapangan dengan menggunakan *trucking*.

b. Secara Praktis

Dalam hal ini juga bermanfaat bagi penulis sendiri yaitu dengan bertumbuhnya pengetahuan penulis terhadap pelayanan pengangkutan dan pembongkaran dari atas kapal sampai ke gudang pelabuhan, yang di dalamnya terdapat kegiatan pengangkutan sampai kegiatan pengeluaran barang dari gudang dengan menggunakan *trucking*. Selain itu penulis berharap agar karya tulis ini bermanfaat bagi rekan-rekan yang khususnya mengenai kegiatan bongkar muat barang di laut.

1.4. Sitematika Penulisan

Agar susunan dan pembahasan karya tulis lebih sistematis dan terarah, maka penulis akan memberikan gambaran penulisan karya tulis secara garis besar dalam beberapa bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kegunaan penulis, tinjauan perpustakaan, metode pengumpulan data, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSAKA

Menjelaskan pengertian serta macam-macam pelabuhan, pengertian bongkar muat, tentang faktor penyebab kurang optimalnya bongkar muat, dan bagaimana upaya untuk mengoptimalkan proses bongkar muat.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Menguraikan secara singkat sejarah berdirinya PT. PBM MITRA DHARMA LAKSANA, struktur organisasi, tugas dan wewenang serta visi dan misi perusahaan tersebut.

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam hal ini menjelaskan tentang tentang faktor penyebab kurang optimalnya bongkar muat, dan upaya untuk mengoptimalkan proses bongkar muat, pengertian bongkar muat.

BAB 5 PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran penulis terhadap masalah yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai keutamaan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Mengumpulkan ulang data untuk melengkapi informasi yang di butuhkan.